

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI
PADI SAWAH DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA**

***DETERMINANTS OF THE OUTPOURING OF WOMEN LABOR IN RICE FIELD
FARMING AND ITS CONTRIBUTION TO FAMILY INCOME IN TALO DISTRICT
SELUMA REGENCY***

Risa Hardiana^{*}, Edi Efrita, Novitri Kurniati

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Jl Bali, Kp. Bali, Kec. Tlk. Segara, Kota Bengkulu

*E-mail: risahardiana90@gmail.com

(Diterima 24-01-2022; Disetujui 11-04-2022)

ABSTRAK

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bukanlah merupakan hal yang baru. Wanita tani mencurahkan tenaga kerja pada usahatani padi sawah dapat membantu kepala keluarga dalam memperoleh pendapatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi curahan tenaga kerja wanita pada usahatani padi sawah serta kontribusinya terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Metode penelitian menggunakan metode survei dan sampel diambil dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* sebanyak 84 responden wanita tani padi sawah. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda dan persentase kontribusi pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja adalah variabel umur, pendapatan keluarga, balita dan pekerjaan pokok suami, sedangkan pendidikan dan tanggungan keluarga tidak berpengaruh nyata. Sementara itu kontribusi pendapatan wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma hanya sebesar 4 persen yang tergolong dalam kategori rendah.

Kata Kunci: Curahan Tenaga Kerja, Wanita Tani, Kontribusi Pendapatan

ABSTRACT

The phenomenon of female workers in the agricultural sector is not a new thing. Female farmers gave their labors to ricefield farming to support the head of family to get earning income. This research was conducted to determine the factors that influence. This study was conducted to determine the factors that influence the outpouring of female workers in ricefield farming and contribute to the income of farmer families in Talo District, Seluma Regency. This study applied Survey method and samples was taken by Simple Random Sampling method with a total sample of 84 female respondents who were ricefield farmers. Data analysis used Multiple Linear Regression analysis and income contribution. The results indicate that the factors that influenced the labor outpouring were age, family income, toddlers, and husband's main job, while education and family responsibilities had no significant effect. The average contribution of female rice farmers to family income in Talo District, Seluma Regency is low at 4 percent.

Keywords: Labor Outpouring, Female Farmers, Income Contribution

PENDAHULUAN

Fenomena wanita bekerja di sektor pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu

hal yang baru, sejarah menunjukkan bahwa asal mula pertanian berawal dari pembagian kerja antara pria dan wanita,

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI SAWAH
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA
Risa Hardiana, Edi Efrita, Novitri Kurniati**

dimana pria melakukan pekerjaan berburu meramu hasil hutan, sedangkan wanita bertani di sekitar rumah dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Semakin maju masyarakat maka usaha pertanian juga dilakukan secara menetap dan dilakukan oleh pria dan wanita. Di Kecamatan Talo penduduk Talo bekerja pada sektor pertanian. Untuk sektor pertanian penduduk Talo bekerja sebagai petani padi sawah. Pada tahun 2017, luas lahan sawah di Kecamatan Talo mencapai 1.247 ha terdiri atas lahan sawah irigasi maupun non irigasi. Sawah irigasi seluas 807 ha sedangkan non irigasi 440 ha (BPS Kabupaten Seluma, 2020). Peran wanita pada sektor pertanian adalah hal yang tidak terbantahkan. Dalam usahatani tanaman pangan, pembagian kerja antara pria dan wanita sangat lah jelas terlihat. Sering dikatakan pria bekerja untuk kegiatan yang banyak menggunakan otot sedangkan wanita bekerja untuk kegiatan yang memerlukan ketelitian dan kerapihan atau yang memakan banyak waktu (Ardian et al., 2017). Namun, dengan seiringnya waktu kegiatan yang dikerjakan oleh wanita tani juga dapat dikerjakan oleh tenaga kerja pria ataupun tenaga mesin dikarenakan alat pertanian yang sekarang terus berkembang.

Wanita tani yang bekerja pada usahatani padi sawah adalah untuk membantu kepala keluarga dalam memperoleh pendapatan. Oleh karena itu, wanita tani terlibat dalam ekonomi keluarga maka wanita tani memiliki peran ganda yakni sebagai ibu rumah tangga atas peran domestik juga berperan dalam kegiatan produktif yang membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga (Rahmah & Wati, 2015). Wanita tani yang bekerja tidak dapat dipisahkan dari curahan tenaga kerja yang digunakan. Curahan tenaga kerja wanita tani dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya (Novita, 2012).

Tenaga kerja wanita adalah seorang wanita yang mampu melakukan kegiatan ataupun pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja sehingga menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun kebutuhan masyarakat (Lianda, 2019).

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi curahan tenaga kerja wanita tani padi sawah di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma, dan 2) mengetahui kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usahatani padi sawah

terhadap pendapatan keluarga petani di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu dengan pertimbangan daerah ini salah satu daerah sentra pertanian yang mengembangkan usahatani padi sawah. Penelitian dilakukan pada bulan April – Agustus 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode survey. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Umur, adalah umur tenaga kerja wanita dari lahir sampai pada saat penelitian, dinyatakan dalam satuan tahun (tahun).
2. Pendidikan, adalah lamanya pendidikan formal yang pernah ditempuh tenaga kerja wanita tani padi, yang dilihat dalam tahun (tahun).
3. Tanggungan keluarga adalah anggota keluarga yang merupakan tanggungan keluarga wanita tani padi sawah. Dinyatakan dalam orang (orang).
4. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari pendapatan keluarga dari berbagai sumber pertanian maupun non pertanian, misalnya berdagang,

bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan, bekerja pada orang lain misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan. Dinyatakan dalam rupiah (RP/bulap).

5. Balita adalah anak yang dimiliki tenaga kerja wanita yang berumur ≤ 5 tahun. Variabel ini adalah variabel *dummy*. 0 = Ada balita sedangkan 1= Tidak ada balita.
6. Pekerjaan pokok suami adalah pekerjaan utama suami wanita tani padi sawah. Variabel ini adalah variabel *dummy*. 0 = Bukan petani sedangkan 1 = Petani.
7. Curahan tenaga kerja wanita adalah penggunaan tenaga kerja wanita tani padisawah yang dicurahkan. Dinyatakan dalam satuan Hari Kerja Setara Pria (HKSP/Mt).

Metode penarikan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dengan sampel sebanyak 84 tenaga kerja wanita. Ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data diperoleh dari petani padi melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan. Meskipun data yang berasal dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI SAWAH
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA
Risa Hardiana, Edi Efrita, Novitri Kurniati**

penelitian ini serta studi pustaka dari literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Rancangan analisis data pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan sebagai ramalan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang dihubungkan lebih dari satu variabel bebas (X). Dimana persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5D_5 + b_6D_6 + e$$

Keterangan :

Y : Curahan tenaga kerja wanita tani

a : Konstanta

b_1, \dots, b_6 : Koefisien regresi

X1 : Umur (tahun)

X2 : Pendidikan (tahun)

X3 : Tanggungan keluarga (orang)

X4 : Pendapatan keluarga (Rp/bulan)

D5 : Balita

D6 : Pekerjaan pokok suami

e : *error term*

2. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja

Untuk menghitung besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga petani maka dihitung:

Kontribusi

$$= \frac{\text{Pendapatan tenaga kerja wanita tani padi}}{\text{Pendapatan keluarga}}$$

× 100%

Menurut (Magang et al., 2019)

kriteria pengukuran kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani terhadap pendapatan keluarga adalah:

1. Apabila kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga berkisar 0-30%, maka besarnya kontribusi pendapatan wanita tergolong rendah.
2. Apabila kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga berkisar >30-60%, maka besarnya kontribusi pendapatan wanita tergolong sedang.
3. Apabila kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan keluarga berkisar >60-100%, maka besarnya kontribusi pendapatan wanita tergolong tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi curahan tenaga kerja wanita pada usahatani padi sawah di Kecamatan Talo Kabupaten Seluma, maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil analisa model persamaan regresi linier berganda terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
(Constant)	7,362	3,157	0,002
Umur (X1)	-0,200	-5,927**	0,000
Pendidikan (X2)	-0,010	-0,106 ^{tn}	0,916
Tanggung jawab keluarga (X3)	0,478	1,422 ^{tn}	0,159
Pendapatan keluarga (X4)	-6.078E-7	-5,176**	0,000
Balita (D5)	7,839	8,317**	0,000
Pekerjaan pokok suami (D6)	1,500	2,040*	0,045
R Square : 0,641			
F _{hitung} : 22,950			

Sumber : Analisis Data Primer (2021)

Keterangan :

- (**) : berpengaruh di tingkat signifikansi 99%
- (*) : berpengaruh di tingkat signifikansi 95%
- (tn) : tidak signifikan

Model peramaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 7,362 - 0,200X_1 - 0,010X_2 + 0,478X_3 - 6.078E-7X_4 + 7,839D_5 + 1,500D_6 + e$$

1. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa hasil nilai R Square dari model regresi adalah 0,641 atau 64,1%, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini, yaitu umur (X1), pendidikan (X2), tanggungan keluarga (X3), pendapatan keluarga (X4), balita (D5), dan pekerjaan pokok suami (D6) mampu menjelaskan terhadap variasi dari variabel dependen (Y), yaitu curahan tenaga kerja wanita sebesar 64,1%. Sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dan tidak ada di dalam model.

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Berdasarkan Tabel 1, hasil F hitung diperoleh sebesar 22,950 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri atas umur (X1), pendidikan (X2), tanggungan keluarga (X3), pendapatan keluarga (X4), balita (D5), dan pekerjaan pokok suami (D6) secara serentak atau bersama-sama berpengaruh sangat nyata terhadap variabel dependen (Y) yaitu curahan tenaga kerja wanita tani.

3. Uji t (Uji Secara parsial)

1. Umur (X1)

Umur (X1) berpengaruh sangat nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Dari hasil analisis regresi variabel umur (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar -5,927 dengan nilai signifikansi 0,000. Umur tenaga kerja wanita mempunyai hubungan negatif terhadap curahan tenaga kerja wanita

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI SAWAH
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA
Risa Hardiana, Edi Efrita, Novitri Kurniati**

tani, artinya semakin bertambahnya umur tenaga kerja wanita tani maka curahan tenaga kerja akan semakin menurun. Dalam teori curahan waktu dikatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi adalah faktor umur. Pada mulanya semakin bertambah usia seseorang akan semakin tinggi waktu kerjanya. Namun, pada usia tertentu waktu kerjanya akan semakin menurun sejalan dengan kekuatan fisik yang semakin menurun pula (Novita, 2012).

2. Pendidikan (X2)

Variabel pendidikan (X2) tidak berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Hasil analisis regresi variabel pendidikan (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar -0,106 dengan nilai signifikansi 0,916. Karena pekerjaan yang mereka lakukan sebagai petani ataupun buruh tani usahatani padi sawah yang tidak membutuhkan tingkat pendidikan yang tinggi, yang terpenting bagi pekerjaan mereka adalah keuletan, dan kemampuan dalam bekerja atau tenaga kerja fisik yang kuat (Dahri et al., 2015).

3. Tanggungan keluarga (X3)

Tanggungan keluarga (X3) tidak berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Menurut hasil

analisis regresi variabel tanggungan keluarga (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 1,422 dengan nilai signifikansi sebesar 0,159. Karena jumlah tanggungan keluarga yang tidak terlalu banyak tidak membuat responden untuk tidak bekerja. Hal ini disebabkan sedikit atau tidaknya anggota keluarga atau tanggungan keluarga yang belum bekerja akan tetap menyebabkan responden untuk tetap ikut bekerja.

4. Pendapatan keluarga (X4)

Pendapatan keluarga (X4) berpengaruh sangat nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Hasil analisis regresi variabel pendapatan keluarga (X4) memiliki nilai t-hitung sebesar -5,176 dengan nilai signifikansi 0,000. Pendapatan keluarga tenaga kerja wanita mempunyai hubungan negatif terhadap curahan tenaga kerja wanita tani, artinya semakin bertambahnya pendapatan keluarga maka curahan tenaga kerja akan semakin menurun. Hal ini sesuai dengan teori dari Bellante dan Jackson dalam (Retnowati et al., 2021) yang mengemukakan bahwa dengan pendapatan keluarga yang semakin tinggi maka keadaan ekonomi menjadi lebih baik, keadaan ini mendorong seseorang untuk menikmati waktu luangnya dan mengurangi alokasi waktu kerjanya.

5. Balita (D5)

Balita (D5) berpengaruh sangat nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Variabel balita adalah variabel dummy, dimana D_1 adalah tidak ada balita sedangkan D_0 adalah ada balita. Menurut hasil analisis regresi variabel balita (D5) memiliki nilai t-hitung sebesar 8,317 dengan nilai signifikansi 0,000. Variabel balita mempunyai hubungan positif terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Hal ini mencerminkan jika wanita tani tidak memiliki balita maka cenderung memiliki curahan tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan dengan wanita tani yang memiliki balita. Karena adanya anak balita akan mempengaruhi pembagian waktu antara bekerja dan mengurus rumah tangga, dengan adanya balita maka curahan tenaga kerja wanita tani padi akan berkurang.

6. Pekerjaan pokok suami (D6)

Pekerjaan pokok suami (D6) berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Variabel pekerjaan pokok suami adalah variabel *dummy*, dimana D_1 petani sedangkan D_0 adalah bukan petani. Hasil analisis regresi variabel pekerjaan pokok suami (D6) memiliki nilai t-hitung sebesar 2,040 dengan nilai signifikansi 0,045. Variabel pekerjaan pokok suami mempunyai

hubungan positif terhadap curahan tenaga kerja wanita tani. Hal ini menunjukkan jika pekerjaan pokok suami wanita tani padi adalah petani maka cenderung memiliki curahan tenaga kerja yang tinggi, karena wanita tani akan membantu sehingga curahan tenaga kerja akan bertambah.

Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Tani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga

Kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani adalah sumbangan yang didapat dari pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen (%). Pendapatan wanita tani berasal dari pendapatan yang didapat ketika bekerja di setiap kegiatan usahatani padi sawah sehingga dapat menambah pendapatan keluarga. Kontribusi curahan tenaga kerja wanita tani dalam pendapatan keluarga disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Pendapatan Wanita Tani Padi Sawah

No	Uraian	Rata-rata (Rp/MT)
1	Pendapatan wanita tani padi	63.530
2	Pendapatan keluarga	3.007.717
3	Kontribusi (%)	4%

Sumber: Analisis Data Primer (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan wanita tani terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 4% artinya kontribusi pendapatan

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI SAWAH
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA
Risa Hardiana, Edi Efrita, Novitri Kurniati**

wanita tani padi sawah tergolong rendah. Hal ini selaras dengan dengan penelitian yang dilakukan Awaludin Ridwan, Retna Dwi Lestari dan Ahmad Fanani (2019), yang menunjukkan bahwa kontribusi wanita tani padi terhadap pendapatan keluarga di desa Duwel dan desa Tloagung masih tergolong rendah yaitu 7,6% dan 8,1%.

Periode usahatani padi sawah pada daerah penelitian yaitu Kecamatan Talo dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Kegiatan tenaga kerja wanita tani pada usahatani padi sawah meliputi penyemaian, penanaman, penyiangan, dan pemanenan. Kegiatan ini tidak dikerjakan oleh tenaga kerja wanita saja tetapi dilakukan tenaga kerja laki-laki yang juga membantu dalam pekerjaan ini, seperti pada kegiatan pemanenan yang mana dulu hanya dilakukan oleh tenaga kerja wanita tani saja dikarenakan alat yang digunakan dalam pemanenan biasa hanya digunakan oleh tenaga kerja wanita saja, tetapi dengan alat yang dipakai sekarang seperti sabit juga dapat dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki. Sedangkan rata-rata pendapatan keluarga dari usahatani maupun non usahatani di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Pendapatan Keluarga

No	Uraian	Rata-rata (Rp)
1	Usahatani padi	666.765
2	Usahatani sawit	1.967.857
3	Usahatani karet	1.195.000
4	PNS	4.017.778
5	Honoror	1.600.000
6	Wiraswasta	2.000.000
7	Buruh bangunan	1.666.667
8	Dagang	920.000

Sumber: Analisis Data Primer (2021)

Dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan usahatani padi sawah memiliki pendapatan rata-rata paling rendah yaitu Rp 666.765 dari pada usahatani lain. Sedangkan pendapatan usahatani sawit lebih tinggi dari usahatani lainnya yaitu sebesar Rp 1.967.857 dapat dilihat pendapatan usahatani sawit lebih dominan dari pendapatan usahatani lain sehingga dapat dikatakan usahatani yang banyak diusahakan adalah usahatani sawit. Sedangkan wanita tani di daerah penelitian juga tidak hanya bekerja pada usahatani padi sawah saja tetapi juga melakukan pekerjaan lain seperti berdagang, menjadi pegawai negeri sipil maupun pegawai honoror. Sehingga mempengaruhi rendahnya kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarganya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara serentak variabel umur (X1), pendidikan (X2), tanggungan keluarga (X3), pendapatan keluarga

(X4), balita (D5), dan pekerjaan pokok suami (D6) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel curahan tenaga kerja wanita tani (Y). Sedangkan secara parsial variabel umur (X1), pendapatan keluarga (X4), balita (D5), berpengaruh sangat nyata, variabel pekerjaan pokok suami (D6) berpengaruh nyata terhadap curahan tenaga kerja wanita tani (Y).

2. Kontribusi pendapatan wanita tani padi sawah terhadap pendapatan keluarga tergolong masih sangat rendah yaitu sebesar 4%.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel independen yang belum digunakan atau dikaji dalam penelitian ini.
2. Curahan tenaga kerja wanita tani hendaknya dapat ditingkatkan dalam membantu ekonomi keluarga sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amheka, M. A., Suek, J., & Nampa, W. (2020). Kontribusi Nilai Curahan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Noelbaki Kabupaten Kupang. *Jurnal Agriecobi*, 3(2), 93-100.
- Anggun, D. T. R. I., Wildayana, E., & Yunita, Y. (2020). *Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim*. Sriwijaya University.
- Ardian, R., Sudarta, W., & Rantau, I. K. (2017). Perbandingan Pendapatan Usahatani Cabai Rawit Dengan Menggunakan Pupuk Anorganik Dan Pupuk Campuran (Organik, Dan Anorganik) (Studi Kasus Di Subak Kudungan, Desa Bontihing, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng). *Journal Of Agribusiness And Agritourism*, 165127.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Kecamatan Talo Dalam Angka 2020*. Seluma. Badan Pusat Statistik
- Dahri, D., Hutagaol, P., Siregar, H., & Simatupang, P. (2015). Dampak Kredit Program KKPE Dalam Pengembangan Usaha Ternak Sapi Di Tingkat Peternak Di Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(2), 115.
- Kurniati, S. A. (2016). Analisis Partisipasi Tenaga Kerja Wanita Dan Kontribusi Pendapatan (Studi Kasus Agroindustri Patin Desa Koto Mesjid Kabupaten Kampar, Provinsi Riau). *Dinamika Pertanian*, 32(1), 57-64.
- Lianda, A. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja Sebagai Buruh Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Wanita Di Pengasinan Ikan Desa Tarahan, Lampung Selatan)*. UIN Raden Intan Lampung.

**DETERMINAN CURAHAN TENAGA KERJA WANITA PADA USAHATANI PADI SAWAH
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA
DI KECAMATAN TALO KABUPATEN SELUMA
Risa Hardiana, Edi Efrita, Novitri Kurniati**

- Lumbu, C. S., Mandei, J. R., & Ngangi, C. R. (2021). Peran Wanita Usahatani Tanaman Hias Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, 17(2), 133–140.
- Magang, N. I., Kapa, M. M. J., & Levis, L. R. (2019). Analisis Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Bawang Merah Tuk-Tuk Di Desa Fatuketi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 20(3), 179–185.
- Ningtiyas, E. P. P. E., Rosnita, R., & Yulida, R. (2015). Curahan Waktu Wanita Tani Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Riau University*.
- Novita, R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto). *Universitas Briwijaya. Malang*.
- Prahastya, D. A. (2012). Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Perusahaan Agrindo Boga Santika Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten. *Universitas Sebelas Maret*
- Rahmah, N., & Wati, E. (2015). Peran Wanita Dalam Usahatani Padi Sawah Didesa Lawada Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat. *Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin*.
- Retnowati, D., Yulianto, Y., & Arumsari, V. (2021). Analisis Usaha Pengolahan Tembakau Aspen Di Desa Wonosari Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 10(1), 13–18.
- Ridwan, A., Lestari, D. L., & Fanani, A. (2019). Curahan Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Dalam Rumah Tangga Petani Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*. 3(1), 33-42